

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan pelajaran yang kurang diminati oleh siswa karena pelajaran tersebut dianggap pelajaran yang sulit dan ditakuti oleh siswa, maka dari itu minat siswa untuk belajarpun menjadi kurang dan akan berdampak pada hasil belajar siswa tersebut.

Menurut Gunarso dalam Khairani (2013: 136), menyatakan minat adalah sesuatu yang pribadi dan berhubungan erat dengan sikap. Minat dan sikap merupakan dasar bagi prasangka, dan minat juga penting dalam mengambil keputusan. Minat dapat menyebabkan seseorang giat melakukan menuju ke sesuatu yang telah menarik minatnya.

Menurut Susanto (2014: 5), hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.

Menurut Susanto (2014: 189), tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah agar siswa mampu dan terampil menggunakan matematika. Selain itu juga, dengan pembelajaran matematika dapat memberikan tekanan penataran nalar dalam penerapan matematika.

Guru tidak hanya sekedar salah satu faktor yang dapat dikatakan penentu berhasil atau tidaknya siswa akan tetapi guru juga merupakan motivator bagi siswa untuk memberikan berbagai motivasi yang dapat membuat siswa tahu apa fungsi dan manfaat pelajaran matematika yang dipelajrinya, sehingga siswa tidak jenu saat pelajaran matematika diajarkan oleh guru di depan kelas serta siswa tidak lagi menganggap matematika pelajaran yang sulit.

- Dalam Sardiman (2011: 20), ada beberapa definisi belajar dari para ahli, yaitu:
- A. Cronbach memberikan definisi: *learning is shown by a change in behavior as a result of experience.*
 - B. Harlod spears memberikan batasan: *learning is to observe, to read to imitate, to try something themselves, to listen, to follow direction.*
 - C. Geoch, mengatakan: *learning is a change in performance as a result of practice.*

Menurut Muhibbin (2014: 87), belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan.

Minat dan belajar merupakan dua hal yang berbeda akan tetapi saling berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, yang mana belajar merupakan suatu proses perubahan ke arah yang lebih baik untuk mencapai hasil belajar yang baik. Hasil belajar yang baik akan diperoleh jika minat belajar siswa meningkat dari sebelum-sebelumnya maka akan menghasilkan hasil belajar yang baik, begitu pula sebaliknya jika minat belajar siswa menurun akan menghasilkan hasil belajar yang jelek dari hari-hari sebelumnya.

Berdasarkan dari wawancara dengan guru bidang studi matematika kelas X di SMA Negeri 1 Tambang beberapa waktu yang lalu, peneliti mendapatkan informasi tentang bagaimana minat siswa dalam menyikapi pelajaran matematika diantaranya, yaitu terdapat siswa yang belum mengumpulkan pekerjaan rumah dan tidak menulis catatan dibukunya serta tugas-tugas yang diberikanpun masih ada siswa yang tidak mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang akan dinilai oleh guru tersebut akan tetapi ada juga siswa yang membuat tugas dan catatan, namun siswa yang tugas-tugasnya dinilai oleh guru siswa mendapatkan nilai yang bagus dalam penilaian tugas-tugas yang mereka kumpulkan dan merekapun mendapatkan nilai yang kompeten. Saat proses belajar mengajar siswa aktif dalam merespon materi pelajaran yang diterangkan oleh guru tersebut sehingga siswa dapat mengerjakan tugas-tugas atau soal-soal yang diberikan oleh guru pada pertemuan hari itu dan siswapun mengerjakan tugas-tugasnya dengan baik serta mendapatkan nilai yang kompeten dan ada juga yang tidak kompeten pada materi sistem persamaan linear tiga variabel dengan kriteria ketuntasan minimm 65. adapun data nilai rata-rata ulangan harian siswa kelas X SMA Negeri Tambang perkelasnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Nilai Rata-rata Hasil Belajar Perkelas

KELAS	JUMLAH SISWA TUNTAS	NILAI RATA-RATA HASIL BELAJAR
X Mia 1	0	39,16
X Mia 2	0	50
X Mia 3	0	45,41
X Iis 1	0	30,86
X Iis 2	0	42,60
X Iis 3	1	46,53

Sumber : Guru bidang studi matematika kelas X SMA Negeri 1 Tambang

Dari data nilai yang diberikan oleh guru bidang studi matematika SMA Negeri 1 Tambang maka peneliti membuat judul tentang hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Tambang.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka teridentifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan minat belajar siswa. Adapun masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Kurangnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika.
- b. Rendahnya tingkat kepedulian siswa terhadap pelajaran matematika.
- c. Rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang akan dipaparkan, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini dengan batasan sebagai berikut:

- a. Kesiapan mengikuti pelajaran matematika
- b. Keseriusan dalam mengikuti pelajaran matematika
- c. Memiliki sifat ingin tahu
- d. Senang mengikuti pelajaran matematika

1.4 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah “apakah terdapat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 1 Tambang Kec.Tambang Kab.Kampar ? ”

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas tujuan peneliti ini adalah :
Untuk mengetahui hubungan minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 1 Tambang Kec.Tambang Kab.Kampar.

1.6 Manfaat Penelitian

- Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:
- a. Bagi siswa, merupakan salah satu usaha dalam rangka meningkatkan minat belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran matematika.
 - b. Bagi guru, sebagai bahan masukan untuk mengetahui minat belajar siswa.
 - c. Bagi sekolah, diharapkan sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.
 - d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuen serta memperluas wawasan dalam penerapa ilmu dilapangan untuk meningkatkan mutu pendidikan.